

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap tayangan komedi “Kita Harus Ilang Abis Ini Kayanya” pada kanal YouTube Deddy Corbuzier edisi Bene Dion yang kemudian dianalisis menggunakan teori resepsi Stuart Hall. Peneliti ingin melihat apakah informan dengan latar belakang yang berbeda memiliki kesamaan dalam pemaknaan toleransi beragama dalam tayangan komedi “Kita Harus Ilang Abis Ini Kayanya” pada kanal YouTube Deddy Corbuzier edisi Bene Dion. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pemaknaan resepsi khalayak yang didapatkan dari proses wawancara mendalam dengan kelima informan tentang toleransi beragama, peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Resepsi khalayak terhadap tayangan komedi “Kita Harus Ilang Abis Ini Kayanya” di kanal YouTube Deddy Corbuzier dapat dikatakan dari ke-5 informan dengan latar belakang yang beragam, semuanya menerima konten “Somasi” sebagai tayangan yang menghibur dan dapat menjadi sarana edukasi tentang toleransi agama.
2. Berdasarkan proses *encoding-decoding* Stuart Hall dari kelima informan yang diteliti, dikategorikan 4 informan yang berada pada posisi *Dominant* dan 1 informan lainnya berada pada posisi *Negotiated*. Sedangkan informan pada posisi Oposisi tidak ditemukan dalam penelitian ini.
3. Pemaknaan dari informan pada posisi *Dominant* memiliki pemaknaan yang serupa terhadap toleransi agama dalam tayangan video SOMASI edisi Bene Dion pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Para informan memaknai bahwa pesan moral mengenai toleransi beragama sangat tepat untuk dikemas dalam acara *Stand Up Comedy*. Metode penyampaian oleh Benne Dion sangat santai dan mudah dipahami sehingga pesan moral dapat diserap dengan baik terutama bagi generasi muda yang memiliki minat tinggi terhadap *Stand Up Comedy*. Tayangan video SOMASI edisi Bene Dion pada kanal *YouTube* Deddy

Corbuzier memberikan pengaruh positif dalam keterbukaan diri penonton terhadap berbagai perbedaan yang pasti ditemukan dalam kehidupan termasuk perbedaan keyakinan atau agama. Melalui tayangan ini, sikap toleransi dicontohkan melalui cerita pengalaman hidup Bene Dion berteman dengan Tretan Muslim yang memiliki latar belakang perbedaan agama. Sedangkan pemaknaan dari informan posisi *Negotiated* memiliki sedikit perbedaan dengan tayangan video SOMASI edisi Bene Dion pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Informan K dalam penelitian ini memiliki pandangan bahwa tayangan komedi tersebut harus tetap mempertimbangkan dampak negatif dari tayangan tersebut seperti adegan dimana Tretan Muslim mengikuti Bene Dion ke gereja yang bisa saja disalah artikan. Ada beberapa *part* dalam tayangan “Kita Harus Ilang Abis Ini Kayanya” di kanal *YouTube* Deddy Corbuzier edisi Bene Dion yaitu ketika Bene menyinggung soal Deddy Corbuzier yang berpindah agama. Meskipun penyampaiannya sangat halus dan tidak secara terang-terangan, informan K menganggap bahwa bagian itu cukup mengganggu privasi karena setiap orang berhak untuk memilih agama apapun sesuai keyakinannya termasuk juga keputusan seseorang yang berpindah keyakinan.

4. Perbedaan pemaknaan terhadap tayangan “Kita Harus Ilang Abis Ini Kayanya” di kanal *YouTube* Deddy Corbuzier edisi Bene Dion dari kelima informan ditemukan dan kemungkinan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan, latar belakang pekerjaan, dan sudut pandang terhadap pemaknaan toleransi dalam tayangan Somasi edisi Bene Dion.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terkait Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Video “Kita Harus Ilang Abis Ngomong Ini Kayanya” di *Youtube* Deddy Corbuzier, maka saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Dalam mendalami nilai-nilai toleransi beragama, penulis berharap khususnya pada generasi muda dapat menyerap informasi positif setiap tayangan melalui

kanal YouTube apapun khususnya pada acara *stand up comedy* yang memiliki cara unik dalam penyampaian pesan moral.

2. Penulis berharap agar masyarakat secara luas tidak menerima suatu berita atau informasi secara mentah terutama mengenai isu agama yang dapat menimbulkan kesalahpahaman antar umat beragama ditengah kemudahan teknologi dalam menyebarkan ataupun mendapatkan informasi.
3. Untuk kanal YouTube Deddy Corbuzier selaku pihak yang memproduksi berbagai konten agar terus membuat tayangan-tayangan segar dengan mengandung pesan moral terutama bagi generasi muda yang saat ini dalam kondisi terlalu banyak mengonsumsi informasi sehingga berpotensi larut pada informasi yang tidak dapat dipastikan kebenarannya.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti lain dapat mempertimbangkan pendekatan kuantitatif seperti mengukur opini, persepsi, dan perilaku khalayak dalam skala yang lebih luas. Dalam hal tersebut penelitian selanjutnya yang diharapkan mungkin dapat difokuskan untuk mengukur tingkat toleransi generasi muda yang pernah menonton video "Kita Harus Ilang Abis Ngomong Ini Kayanya" di YouTube Deddy Corbuzier. Adapun hasil penelitian nantinya dapat lebih terukur validitasnya dengan menjangkau lebih banyak partisipasi responden.
2. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dengan metode analisis resepsi dapat meneliti lebih banyak informan dengan latar belakang pendidikan atau rentang generasi yang berbeda untuk memberikan hasil penelitian yang lebih kaya melalui pemaknaan yang beragam.
3. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pemerintah atau lembaga penyiaran dan para Youtuber agar dapat menampilkan tayangan-tayangan yang menggerakkan sikap toleransi kepada masyarakat khususnya generasi muda.